

WBP Nasrani Lapas Permisan Ikuti Ibadah Jumat Agung

Candra Putra - CILACAPSELATAN.NETWORKS.CO.ID

Apr 7, 2023 - 22:31



Wbp Lapas Permisan Nusakambangan ikuti ibadah jumat Agung di Gereja Kasih Anugerah Lapas Permisan, Jumat (07/04). Dok Humas Vermis 1908

NUSAKAMBANGAN - Menyambut hari Paskah yang akan datang WBP Nasrani Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah mengikuti kegiatan Ibadah Jumat Agung pada Jumat (07/04).

Bertempat di Gereja Kasih Anugerah Lapas Permisan Nusakambangan Ibadah Jumat Agung berjalan dengan penuh khidmat. Yayasan Pelayanan Kasih Bethesda berkesempatan untuk memberikan pelayanan kepada warga binaan.

Pada kesempatan ini Firman Tuhan dibawakan oleh Pdt. Yani Setyawati Lim selaku Ketua Harian Yayasan Bethesda melalui aplikasi Zoom Meeting. Dasar

Firman Tuhan pada Ibadah Jumat Agung ini diambil dari Injil Matius 27:46.

Pdt. Yani Lim mengajak para warga binaan untuk kembali mengingat dan merenungkan makna pengorbanan Isa Almasih di atas kayu salib. Mengutip dari Injil Yohanes 15:13 "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya".

Pdt. Yani Lim menjelaskan bahwa pengorbanan Isa Almasih akan menjadi sia-sia apabila kita tidak sungguh-sungguh melakukan pertobatan di dalam hidup ini.

"Isa Almasih telah mengorbankan diriNya disiksa dan mati di atas kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita, sekarang giliran kita untuk menghormatiNya dengan menjalani kehidupan ini dengan sebaik-baiknya," jelasnya.

Sementara itu Plt Kalapas Permisan Nusakambangan Mardi Santoso menjelaskan, kegiatan ini merupakan wujud pembinaan kepribadian bagi warga binaan kami, khususnya yang beragama nasrani.

"Dengan adanya penanaman nilai-nilai positif melalui pembinaan keagamaan, diharapkan mereka mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama di masa yang akan datang," Ungkapnya.

Beliau juga berpesan, agar para warga binaan tetap menjaga perilaku selama menjalani hukuman di dalam Lapas dan menjadikan momentum ini, sebagai refleksi diri untuk terus meningkatkan kepribadian yang lebih baik.